

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak ada pengaruh model Pembelajaran dengan latar belakang pengetahuan kognitif terhadap peningkatan hasil belajar kimia siswa.
2. Tidak ada interaksi antara faktor model pembelajaran yang dikombinasikan dengan faktor kemampuan kognitif terhadap peningkatan hasil belajar kimia siswa.
3. Persen Peningkatan model mengajar NHT yang dikombinasikan dengan tes kemampuan Kognitif Rendah memberikan persen peningkatan hasil belajar kimia siswa yaitu sebesar 53%. Sebaliknya, penggunaan Model Pembelajaran STAD yang dikombinasikan dengan tes Kemampuan Kognitif Rendah, memberikan persen peningkatan hasil belajar kimia siswa yaitu sebesar 58%. Dan untuk model mengajar NHT dan STAD yang dikombinasikan dengan tes kemampuan awal tinggi, memberikan persen peningkatan hasil belajar kimia siswa yaitu sebesar 45% pada pokok bahasan ikatan kima.
4. Model pembelajaran Kooperatif tipe STAD yang dikombinasikan dengan Kemampuan kognitif rendah paling cocok, karena pembelajaran ini dapat meningkatkan hasil belajar kimia siswa pada pokok bahasan Ikatan Kimia.

#### **5.1. Saran**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian ini, maka disarankan bahwa apabila guru menerapkan pembelajaran kimia yang menerapkan model Pembelajaran dan bentuk tes kemampuan, sebaiknya guru harus menggunakan model pembelajaran STAD yang dikombinasikan dengan tes kemampuan kognitif, karena pembelajaran ini diharapkan dapat memberikan rataan peningkatan hasil belajar kimia siswa yang paling tinggi. Penerapan faktor B (model pembelajaran) atau faktor A (kemampuan kognitif) secara terpisah dalam pembelajaran kimia juga dapat dilakukan tetapi akan lebih baik apabila diterapkan secara bersama-sama dalam rangka peningkatan hasil belajar kimia siswa.